



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 29 Januari 2009

Halaman: 4

Media Massa : Harjo Hari : Kamis Tanggal : 29-01-09 Halaman : 4

TAJUK

Nyaman jangan jadi simbol

Kota Jogja bersama Surabaya menempati peringkat kedua sebagai kota paling nyaman di Indonesia. Hasil itu berdasarkan survei yang dilakukan Mercer Indonesia pada Juli hingga Agustus 2008 terhadap 26 kota di Indonesia.

Sebuah prestasi yang sangat membanggakan, apalagi belum lama juga sebuah survei menyatakan jika Kota Jogja menempati peringkat pertama sebagai kota yang bersih dari korupsi.

Hasil survei tersebut didasari pada perkiraan dan evaluasi dari beberapa faktor penting penentu kualitas hidup seperti lingkungan politik dan sosial, ekonomi, lingkungan sosio-kultural, medis dan kesehatan, layanan umum dan transportasi, rekreasi, barang-barang kebutuhan, tempat tinggal dan lingkungan alam.

Ya... sebagai kota wisata budaya, Jogja memang masih dinilai memegang teguh kultur budaya Jawa dengan artinya sosio-kultural masih sangat kental dirasakan mereka yang berkunjung ke Kota Gudeg ini.

Tidak hanya itu tempat rekreasi yang cukup banyak dengan nilai-nilai sejarah dan budaya yang bisa dikatakan menjadi salah satu penilaian plus bagi Jogja hingga mengalahkan Ibu Kota Negara, Jakarta yang hanya menempati posisi ketujuh.

Ditambah lagi dengan barang-barang kebutuhan yang dinilai masih membudaya dan tidak terimbas oleh arus modernisasi. Keberadaan pasar tradisional yang tetap dipertahankan dari gempuran *hypermarket* yang terus merajalela, kemungkinan menjadi pertimbangan tersendiri.

Belum lagi lingkungan yang memang menyatu dengan alam, kendati sudah banyak lahan-lahan yang mulai beralih fungsi menjadi kawasan pemukiman. Sejatinya memang sebagai warga Jogja kita patut bangga dengan predikat sebagai kota ternyaman.

Namun, seperti yang disampaikan Walikota Yogyakarta, Heri Zudianto, jika penilaian itu haruslah dianggap sebagai bahan evaluasi dalam menjalankan program pemerintahan kota untuk semakin ditingkatkan lagi.

Menurut hemat kami, predikat sebagai kota ternyaman juga harus nyaman di segala lini. Nyaman dalam mendapatkan pelayanan, nyaman dalam keamanan dan nyaman dalam berusaha. Apalagi dengan keberagaman kultur dan budaya yang mulai masuk ke Kota Jogja, tentunya semua pihak harus duduk bersama dengan tetap bergandengan tangan menjaga predikat tersebut untuk terus menjadikan Kota Jogja sebagai kota ternyaman baik untuk warganya maupun bagi wisatawan.

Namun menurut Heri bukan peringkat yang semata dikejar. Hal itu menjadi sebuah visi dan misi yang harus dicapai oleh Kota Jogja terlebih dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah [2007-2011] mendatang.

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK LANJUT
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005